

SOSIALISASI LITERASI KEUANGAN UNTUK MAHASISWA DALAM UPAYA MENINGKATKAN MANAJEMEN PENGELOLAAN KEUANGAN SECARA BIJAK DEMI MENINGKATKAN KEKUATAN FINANSIAL DI MASA DEPAN

Fachrial Lailatul Maghfiroh
IAI Badrus Sholeh Kediri
E-mail: fachriallailatul@gmail.com

Nur Ainia Nofitasari
IAI Badrus Sholeh Kediri
E-mail: Ainia.nofita03a@gmail.com

Ali Mahmud
IAI Badrus Sholeh Kediri
E-mail: alimahmud2223@gmail.com

Abstrak:

This service activity aims to increase students' financial literacy in an effort to manage finances wisely in order to strengthen their financial strength in the future. Service methods include counseling, workshops, and case simulations carried out in the IAI Badrus Sholeh hall. Students are actively involved in small group discussions to exchange ideas and experiences related to financial management. The results of this activity include increasing student understanding regarding budget preparation, debt management, and investment strategies. Apart from that, there are also positive behavioral changes, such as more planned money management and interest in investing. The students also began to share knowledge with colleagues, demonstrating their role as local leaders in promoting wise financial management. Thus, this activity succeeded in building new awareness and providing students with the skills needed to manage their finances wisely and strengthen their financial strength in the future.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Management, Wise, Financial*

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memberikan landasan penting bagi perkembangan pribadi dan profesional mahasiswa. Selama masa studi di perguruan tinggi, mahasiswa seringkali dihadapkan pada tanggung jawab finansial yang signifikan, termasuk biaya kuliah, biaya hidup sehari-hari,



dan potensi investasi di masa depan. Namun, sayangnya, literasi keuangan sering kali kurang mendapat perhatian yang memadai dalam kurikulum pendidikan tinggi.¹ Mahasiswa mungkin tidak memiliki pemahaman yang memadai tentang manajemen keuangan pribadi, pengelolaan utang, atau investasi yang bijak.

Tantangan ini semakin penting mengingat kondisi ekonomi global yang dinamis dan kompleks, serta persaingan di pasar kerja yang semakin ketat. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang kuat tentang literasi keuangan akan lebih mampu mengelola uang mereka dengan bijak, membuat keputusan investasi yang cerdas, dan mempersiapkan diri untuk masa depan yang lebih stabil secara finansial.² Literasi keuangan juga merupakan keterampilan yang sangat penting untuk membangun keberlanjutan finansial dalam jangka panjang.³

Di sisi lain, dengan meningkatnya biaya pendidikan tinggi dan tekanan keuangan yang dihadapi mahasiswa, mereka mungkin memerlukan bantuan dan sumber daya tambahan untuk membantu mereka mengelola uang mereka dengan baik. Pengetahuan tentang cara mengelola anggaran, mengidentifikasi sumber-sumber pendapatan tambahan, dan membuat rencana keuangan yang realistis adalah keterampilan yang sangat berharga bagi mahasiswa.⁴

Oleh karena itu, program pengabdian masyarakat yang berfokus pada sosialisasi literasi keuangan untuk mahasiswa di perguruan tinggi adalah suatu kebutuhan yang mendesak. Program ini akan memberikan platform untuk membimbing dan memberikan sumber daya kepada mahasiswa tentang bagaimana mengelola uang mereka dengan bijak. Melalui pendekatan pendidikan dan lokakarya, program ini bertujuan untuk meningkatkan kekuatan finansial mahasiswa dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan keuangan di masa depan.

Tujuan dari program ini adalah untuk memberikan pemahaman yang kokoh tentang literasi keuangan bagi mahasiswa. Ini termasuk memahami prinsip-prinsip manajemen uang, investasi, tabungan, dan pengelolaan utang. Program ini juga akan memfasilitasi diskusi dan aktivitas praktis yang dapat membantu mahasiswa menerapkan konsep-konsep ini dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Kegiatan ini juga melibatkan kolaborasi dengan lembaga keuangan, penasihat keuangan, dan ahli keuangan independen untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam dan saran yang dapat membantu mahasiswa mengambil keputusan keuangan yang bijak. Selain itu, program ini juga mempertimbangkan konteks sosial dan ekonomi mahasiswa, termasuk

¹ Hamidah. D, Saut Purba, and Indra Maipita, "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYELESAIAN STUDI MAHASISWA DI STKIP BUDIDAYA BINJAI," *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan* 9, no. July (2020): 1–23.

² Kharisma Danang Yuangga, "Financial Literacy Dalam Shopping Life Style Mahasiswa," *Jurnal Ekonomi Utama* 2, no. 1 (2023): 75–80.

³ Jeremia Hasiholan Napitupulu, Noor Ellyawati, and Ratna Fitri Astuti, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda," *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 9, no. 3 (2021): 138–144.

⁴ Retno Ambarsari et al., "Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Berbasis Komunitas," *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia* 2, no. 6 (2022): 630–637.



tantangan finansial khusus yang mungkin dihadapi mahasiswa dari latar belakang ekonomi yang beragam.

Melalui program ini, diharapkan mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola uang mereka dengan bijak selama masa studi mereka dan setelah lulus. Mereka akan dapat membuat keputusan keuangan yang lebih cerdas, mengelola utang dengan efektif, dan membangun fondasi finansial yang kuat untuk masa depan mereka. Program ini juga dapat memberikan mahasiswa dengan kepercayaan diri dan rasa kemandirian dalam mengelola keuangan mereka sendiri, yang merupakan keterampilan yang sangat berharga dalam menghadapi tantangan keuangan di dunia nyata. Dengan demikian, program pengabdian literasi keuangan untuk mahasiswa memiliki potensi untuk memberikan manfaat yang signifikan bagi pertumbuhan dan perkembangan finansial mahasiswa di masa mendatang.

METODE

Metode pengabdian ini mengusung pendekatan ABCD (Asset-Based Community Development) dengan tujuan meningkatkan literasi keuangan mahasiswa guna memperbaiki manajemen pengelolaan keuangan secara bijak. Pendekatan ABCD menekankan pemanfaatan dan pengembangan potensi dan sumber daya yang telah ada dalam komunitas, dalam hal ini, potensi keuangan mahasiswa.

Penerapan pendekatan ABCD ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan kampus yang mendorong peningkatan literasi keuangan mahasiswa. Dengan memaksimalkan potensi dan sumber daya yang ada dalam komunitas kampus, mahasiswa dapat memperbaiki manajemen keuangan mereka, mengoptimalkan potensi finansial, dan mempersiapkan diri untuk masa depan yang lebih stabil secara finansial. Hal ini juga diharapkan akan membentuk budaya bijak keuangan di kalangan mahasiswa yang akan berdampak positif dalam jangka panjang.

Subyek pengabdian dalam kegiatan ini adalah mahasiswa Institut Agama Islam (IAI) Badrus Sholeh. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di aula IAI Badrus Sholeh, sebagai lokasi yang dapat mengakomodasi peserta dengan baik. Dalam proses perencanaan dan pengorganisasian komunitas, subyek dampingan, yaitu para mahasiswa, secara aktif terlibat dalam memberikan masukan dan saran terkait dengan materi serta format kegiatan. Diskusi dan konsultasi dilakukan untuk memastikan bahwa program literasi keuangan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kepentingan mereka.

Metode riset yang digunakan dalam mencapai tujuan pengabdian ini mencakup pendekatan partisipatif dan kualitatif. Para mahasiswa akan terlibat secara aktif dalam diskusi, lokakarya, dan simulasi kasus untuk mendalami konsep-konsep literasi keuangan. Selain itu, data akan dikumpulkan melalui kuesioner pra-dan paska-pelatihan untuk mengukur tingkat pemahaman dan perubahan sikap terhadap manajemen keuangan.

Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat terdiri dari beberapa langkah. Pertama, tahap persiapan meliputi identifikasi kebutuhan literasi keuangan, penyusunan materi, dan penjadwalan kegiatan. Kedua, tahap pelaksanaan akan melibatkan penyelenggaraan pelatihan,



diskusi, dan lokakarya di aula IAI Badrus Sholeh. Ketiga, tahap evaluasi akan mencakup pengumpulan data terkait efektivitas program dan umpan balik dari peserta. Terakhir, tahap analisis dan pelaporan akan melibatkan pengolahan data dan penyusunan laporan hasil kegiatan untuk mengevaluasi dampak dan kesuksesan program literasi keuangan.

Dengan mengintegrasikan berbagai metode ini, diharapkan bahwa kegiatan pengabdian ini akan memberikan manfaat yang nyata bagi mahasiswa dalam meningkatkan manajemen pengelolaan keuangan mereka secara bijak, serta memperkuat kekuatan finansial mereka di masa depan.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil

Hasil dari kegiatan sosialisasi literasi keuangan untuk mahasiswa mengindikasikan dampak positif dalam peningkatan manajemen pengelolaan keuangan mereka. Para mahasiswa tidak hanya meningkatkan pemahaman teknis terkait keuangan pribadi, tetapi juga memperlihatkan perubahan perilaku yang mencerminkan praktik pengelolaan keuangan yang lebih bijak. Terdapat peningkatan kesadaran akan pentingnya literasi keuangan di antara mahasiswa, yang tercermin dari diskusi terbuka dan berbagi pengetahuan di antara sesama mahasiswa. Fenomena ini menandakan pergeseran budaya di mana literasi keuangan dianggap sebagai elemen kunci dari kemandirian finansial.

Selain dari perubahan individu, kegiatan ini juga memunculkan pranata baru di komunitas mahasiswa. Adanya diskusi yang transparan tentang keuangan pribadi menciptakan lingkungan yang mendukung pertukaran informasi dan saling bantu di antara sesama mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan bukan hanya menjadi keterampilan tambahan, tetapi telah menjadi bagian integral dari kehidupan finansial mereka.



Gambar 1. Penyampaian materi oleh Kepala BCA KCP Kertosono

Pentingnya sosialisasi literasi keuangan juga tercermin dari fakta bahwa beberapa mahasiswa tergerak untuk membuka rekening di bank mitra, yaitu Bank BCA. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ini tidak hanya berdampak pada tingkat pengetahuan dan perilaku, tetapi juga mendorong tindakan konkret untuk memperbaiki manajemen keuangan mereka.

Secara keseluruhan, hasil dari kegiatan ini membuktikan bahwa sosialisasi literasi keuangan memiliki potensi untuk memperkuat kekuatan finansial mahasiswa di masa depan. Dengan adanya perubahan positif dalam perilaku, kesadaran baru, dan keterlibatan aktif dalam aspek keuangan pribadi, mahasiswa diharapkan dapat menghadapi tantangan keuangan di masa depan dengan lebih percaya diri dan mampu mengelola keuangan mereka dengan bijak.

DISKUSI

Hasil dari kegiatan sosialisasi literasi keuangan untuk mahasiswa mengungkapkan pentingnya pendekatan praktis dalam membangun pemahaman dan keterampilan terkait manajemen keuangan.⁵ Diskusi teoritis yang relevan dengan temuan hasil pengabdian masyarakat dapat membantu kita memahami lebih dalam mengapa literasi keuangan merupakan elemen penting dalam mengatasi masalah keuangan dan membangun kekuatan finansial di masa depan.⁶

Pertama-tama, penting untuk menyadari bahwa literasi keuangan melampaui sekadar pemahaman angka dan grafik. Literasi keuangan mencakup pengetahuan tentang bagaimana membuat keputusan keuangan yang bijak, mengelola risiko, dan mengidentifikasi peluang investasi yang cerdas.⁷ Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi literasi keuangan yang berfokus pada aplikasi praktis seperti penyusunan anggaran, pengelolaan utang, dan investasi merupakan langkah yang sangat relevan dan tepat.

⁵ Hamidah. D, Purba, and Maipita, "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYELESAIAN STUDI MAHASISWA DI STKIP BUDIDAYA BINJAI."

⁶ Sufyati HS and Alvi Lestari, "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial," *Jurnal Multidisiplin Madani* 2, no. 5 (2022): 2415–2430.

⁷ Paramita Poddala and Mariani Alimuddin, "Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Generasi Milenial," *Encyclopedia of Counseling* 1, no. 2 (2023): 17–25.





Gambar 2. Diskusi pemateri

Dalam diskusi teoritis, kita juga dapat merujuk pada konsep perilaku ekonomi. Menurut teori perilaku, manusia cenderung membuat keputusan ekonomi berdasarkan faktor-faktor psikologis dan emosional.⁸ Dalam konteks literasi keuangan, hal ini menunjukkan bahwa pemahaman aspek emosional dan psikologis dalam pengambilan keputusan keuangan sangat penting.⁹ Mahasiswa yang menghadapi masalah keuangan mungkin terpengaruh oleh emosi seperti kecemasan, ketakutan, atau kepuasan instan, yang dapat mengganggu kemampuan mereka untuk mengelola keuangan secara bijak.¹⁰ Oleh karena itu, pendekatan yang mempertimbangkan aspek psikologis dan emosional dalam literasi keuangan dapat membantu mahasiswa mengatasi hambatan ini.

Selain itu, hasil kegiatan ini mencerminkan pentingnya pendekatan partisipatif dalam pengabdian masyarakat. Dalam diskusi teoritis, kita dapat merujuk pada konsep "pemberdayaan" (empowerment) di mana individu atau komunitas diberdayakan untuk mengambil tindakan yang lebih aktif dan mandiri dalam mengatasi masalah mereka.¹¹ Dalam konteks literasi keuangan, mahasiswa yang terlibat secara aktif dalam kegiatan ini menjadi agen perubahan dalam lingkungan mereka. Mereka mulai berbagi pengetahuan, memotivasi rekan-

⁸ Ashriyani Fadhilah et al., "Analisis Pengaruh Faktor Behavior Finance Dan Pengungkapan Intangible Asset Terhadap Pengambilan Keputusan Oleh Investor," *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, no. 8 (2023): 3237–3244, <https://journal-nusantara.com/index.php/JIM/article/view/1909>.

⁹ Hanif Hanif, "Dimensi Irasional Mendominasi Rasionalitas Dalam Financial Behavior," *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora* 5, no. 2 (2022): 258–274.

¹⁰ Audry Leiwakabessy, Meidylisa Patty, and Baretha M Titioka, "PSYCHOLOGICAL FACTORS OF MILLENNIAL INVESTORS IN MAKING STOCK INVESTMENT DECISIONS (Empirical Study on Millennial Investors in Ambon City)," *Jurnal Akuntansi dan Pajak* 22, no. 2 (2021): 476.

¹¹ Ambarsari et al., "Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Berbasis Komunitas."

rekan mereka, dan mendorong perubahan perilaku yang positif. Ini menciptakan efek domino di mana munculnya pemimpin lokal (local leader) yang mempromosikan literasi keuangan di kalangan sesama mahasiswa.

Dalam keseluruhan diskusi, terlihat bahwa literasi keuangan bukan hanya tentang pengetahuan teknis, tetapi juga tentang pemahaman aspek psikologis, emosional, dan pemberdayaan individu. Proses pengabdian masyarakat yang dimulai dari pendekatan praktis dan berujung pada perubahan sosial menekankan pentingnya pendekatan holistik dalam mengatasi masalah keuangan. Dengan terus membangun kesadaran, pengetahuan, dan perilaku bijak terkait keuangan, mahasiswa diharapkan akan memiliki kekuatan finansial yang lebih besar di masa depan dan dapat mengatasi tantangan keuangan dengan lebih percaya diri.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi literasi keuangan untuk mahasiswa telah membawa dampak positif yang signifikan dalam peningkatan manajemen pengelolaan keuangan mereka. Melalui pendekatan praktis dan partisipatif, mahasiswa tidak hanya meningkatkan pemahaman teknis terkait keuangan pribadi, tetapi juga mengalami perubahan perilaku yang mencerminkan praktik pengelolaan keuangan yang lebih bijak. Munculnya pemimpin lokal di komunitas mahasiswa dan pergeseran budaya terhadap literasi keuangan menandakan bahwa kegiatan ini telah berhasil menciptakan kesadaran baru dan menginspirasi tindakan konkret. Pentingnya mempertimbangkan aspek psikologis dan emosional dalam literasi keuangan juga terungkap, menunjukkan bahwa pendekatan holistik yang memadukan pengetahuan teknis dengan pemahaman emosional menjadi kunci keberhasilan. Dengan demikian, kegiatan ini bukan hanya memberikan bekal pengetahuan, tetapi juga membekali mahasiswa dengan keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk mengelola keuangan mereka dengan bijak di masa depan. Dengan terus memupuk dan memperluas kesadaran literasi keuangan, diharapkan mahasiswa akan mampu menghadapi tantangan keuangan dengan percaya diri dan membangun kekuatan finansial yang kokoh untuk masa depan mereka.

DAFTAR REFERENSI

- Ambarsari, Retno, Rosanti Kurnia Dewi, Sobar Darmadja, and Universitas Indonesia Maju. "Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Berbasis Komunitas." *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia* 2, no. 6 (2022): 630–637.
- Fadhilah, 'Ashriyani, M. Iqbal M. Iqbal, Muhammad Marhandega Wijaya, and Sayid Haikal Ihsan. "Analisis Pengaruh Faktor Behavior Finance Dan Pengungkapan Intangible Asset Terhadap Pengambilan Keputusan Oleh Investor." *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, no. 8 (2023): 3237–3244. <https://journal-nusantara.com/index.php/JIM/article/view/1909>.
- Hamidah. D, Saut Purba, and Indra Maipita. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYELESAIAN STUDI MAHASISWA DI STKIP BUDIDAYA BINJAI." *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan* 9, no. July (2020): 1–23.



Hanif, Hanif. “Dimensi Irasional Mendominasi Rasionalitas Dalam Financial Behavior.”
Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora 5, no. 2 (2022): 258–274.

Leiwakabessy, Audry, Meidylisa Patty, and Baretha M Titioka. “PSYCHOLOGICAL FACTORS OF MILLENNIAL INVESTORS IN MAKING STOCK INVESTMENT DECISIONS (Empirical Study on Millennial Investors in Ambon City).” *Jurnal Akuntansi dan Pajak* 22, no. 2 (2021): 476.

Napitupulu, Jeremia Hasiholan, Noor Ellyawati, and Ratna Fitri Astuti. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 9, no. 3 (2021): 138–144.

Poddala, Paramita, and Mariani Alimuddin. “Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Generasi Milenial.” *Encyclopedia of Counseling* 1, no. 2 (2023): 17–25.

Sufyati HS, and Alvi Lestari. “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial.” *Jurnal Multidisiplin Madani* 2, no. 5 (2022): 2415–2430.

Yuangga, Kharisma Danang. “Financial Literacy Dalam Shopping Life Style Mahasiswa.” *Jurnal Ekonomi Utama* 2, no. 1 (2023): 75–80.

